

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN DAMKAR KABUPATEN SOLOK

Yunalfi Anatoria¹, Rahmad²

2019.rjiaa@gmail.com¹, rafa.dafa2013@gmail.com²

Institut Teknologi Dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

ABSTRAK

Yunalfi Anatoria (NIM 25112031). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok. Skripsi Program Studi Akuntansi Strata Satu (S-1), Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi, 2026. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap laporan realisasi fisik keuangan pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap laporan realisasi fisik keuangan pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap laporan realisasi fisik keuangan pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok. Variabel yang diteliti meliputi akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi sebagai variabel independen serta laporan realisasi fisik dan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok. Transparansi Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok. Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi, Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan.

ABSTRACT

Yunalfi Anatoria (NIM 25112031). The Influence of Accountability, Transparency, and Organizational Commitment on the Physical and Financial Realization Reports of the Civil Service Police Unit and the Solok Regency Fire Department. Undergraduate Accounting Study Program (S-1) Thesis, Haji Agus Salim Institute of Technology and Business, Bukittinggi, 2026. This study aims to determine the influence of accountability on the physical financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Solok Regency Fire Department. To determine the influence of transparency on the physical financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Solok Regency Fire Department. To determine the influence of organizational commitment on the physical financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Solok Regency Fire Department. The research method used was a quantitative method with primary data obtained through questionnaires distributed to employees of the Civil Service Police Unit and the Solok Regency Fire Department. The variables studied included accountability, transparency, and organizational commitment as independent variables, and physical and financial realization reports as dependent variables. The results of the study indicate that accountability has a positive and significant effect on the physical and financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Fire Department of Solok Regency. Transparency does not have a positive and significant effect on the physical and financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Fire Department of Solok

Regency. Organizational commitment does not have a positive and significant effect on the physical and financial realization reports of the Civil Service Police Unit and the Fire Department of Solok Regency.

Keywords: *Accountability, Transparency, Organizational Commitment, Physical And Financial Realization Reports.*

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Hal ini dikarenakan laporan keuangan tidak hanya sekedar angka, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi dalam penggunaan dana publik. Di Indonesia, regulasi mengenai pengelolaan keuangan daerah terus mengalami pembaruan. Misalnya, penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah mewajibkan pemerintah daerah menyusun laporan keuangan berbasis akrual.

Dari sisi akuntabilitas, fenomena yang sering muncul adalah keterlambatan penyusunan laporan realisasi fisik dan keuangan serta masih terbatasnya dokumentasi pendukung kegiatan. Kondisi ini menyebabkan proses evaluasi dan pengawasan internal menjadi kurang optimal, serta berpotensi menimbulkan perbedaan data antara laporan administrasi dan kondisi riil di lapangan.

Fenomena transparansi di Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok juga terlihat dari masih minimnya penyampaian informasi realisasi anggaran kepada masyarakat. Informasi terkait capaian fisik kegiatan kecamatan belum sepenuhnya dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses, sehingga partisipasi serta pengawasan publik terhadap penggunaan anggaran kecamatan masih relatif rendah.

Selain itu, komitmen organisasi aparaturnya kecamatan juga menjadi perhatian. Masih terdapat aparaturnya yang memandang pelaporan keuangan dan fisik sebatas kewajiban administratif, bukan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Hal ini berdampak pada ketelitian, ketepatan waktu, dan keseriusan dalam penyusunan laporan realisasi fisik dan keuangan. Akibat dari kondisi tersebut, laporan realisasi fisik keuangan Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok berpotensi belum sepenuhnya mencerminkan kinerja riil pelaksanaan program. Jika fenomena ini tidak segera dibenahi, maka dapat menurunkan efektivitas penggunaan anggaran, menghambat pencapaian tujuan pembangunan kecamatan, serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah kecamatan.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik berarti kewajiban instansi untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada pihak yang memberikan mandat (public) atau pemangku kepentingan. Sebagai contoh akuntabilitas dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan anggaran dengan realisasi fisik dan keuangan yang dilaporkan, definisi akuntabilitas menurut Monoarfa et al., (2025) menunjukkan bahwa akuntabilitas menunjukkan tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang berlaku.

Sedangkan transparansi diartikan sebagai keterbukaan dalam penyajian informasi keuangan sehingga publik dapat memperoleh, mengakses dan memahami laporan penggunaan dana publik secara jelas. Sebagai bentuk pelaksanaan prinsip transparansi, pemerintah daerah di Indonesia diharapkan mempublikasikan laporan keuangan dan realisasi anggaran.

Komitmen organisasi juga menjadi variabel penting dalam pengelolaan keuangan publik. Komitmen organisasi dalam penelitian literatur sering diartikan sebagai keinginan kuat anggota organisasi untuk tetap berada di dalam organisasinya, menerima nilai-nilai dan tujuan organisasi serta berusaha keras mewujudkannya.

Sejumlah penelitian empiris telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Misalnya, penelitian oleh Saputra, (2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki efek positif terhadap kualitas laporan keuangan di organisasi perangkat daerah.

Demikian pula, literatur menunjukkan bahwa transparansi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas pengelolaan dana publik. Sebuah tinjauan sistematis menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas bersama-sama memperkuat kepercayaan publik terhadap pelaporan sektor publik.

Namun, ada pula penelitian yang menemukan bahwa meskipun akuntabilitas berpengaruh signifikan, transparansi kadang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan organisasi non-profit di Indonesia. Sebagai contoh, Julaika & Wardhani (2024) menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan organisasi nonprofit di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi mungkin memerlukan penguatan dengan faktor lain, seperti komitmen organisasi, pengendalian internal, budaya organisasi, dan sistem keuangan yang baik, agar realisasi fisik keuangan dapat optimal.

Pada sisi lain, komitmen organisasi juga terbukti memberikan kontribusi terhadap pengendalian penipuan dan kinerja organisasi publik. Misalnya, penelitian oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud di instansi pemerintah.

Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan publik. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi terkait penggunaan anggaran sehingga dapat melakukan pengawasan secara aktif. Menurut Rahmawati (2021), keterbukaan informasi keuangan merupakan prasyarat utama dalam menciptakan pemerintahan yang demokratis dan partisipatif. Tanpa transparansi, proses evaluasi publik terhadap kinerja pemerintah akan sulit dilakukan secara objektif.

Selain aspek sistem dan regulasi, faktor sumber daya manusia juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan. Komitmen organisasi aparatur pemerintah menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan penerapan akuntabilitas dan transparansi. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi cenderung bekerja dengan lebih bertanggung jawab, patuh terhadap aturan, dan berorientasi pada kualitas hasil kerja. Meyer dan Allen (2020) menjelaskan bahwa komitmen organisasi mencerminkan keterikatan psikologis pegawai terhadap organisasi yang mendorong perilaku kerja positif.

Lebih lanjut, penelitian empiris menunjukkan bahwa faktor-perilaku organisasi seperti komitmen, pelatihan dan dukungan pimpinan berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Simanjuntak (2017) menemukan bahwa faktor kejelasan tujuan, pelatihan dan komitmen organisasi mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan daerah. Namun demikian, sampai saat ini masih sedikit penelitian yang secara spesifik meneliti ketiga variabel tersebut (akuntabilitas, transparansi, komitmen organisasi) bersama-sama pada

realisasi fisik keuangan di instansi Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok di tingkat kabupaten.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir sebagai upaya pengisian gap tersebut, dengan mengambil fokus pada instansi Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih kontekstual dan aplikatif.

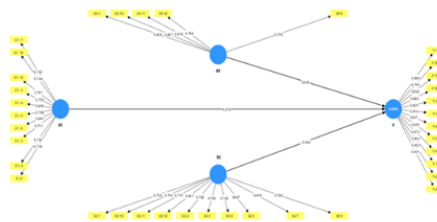
METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar Kabupaten Solok. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 30 orang pegawai dengan penggunaan teknik sampel jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan bantuan software SmartPLS 4. Pengujian yang dilakukan yaitu uji outer model, uji inner model, uji hipotesis, dan uji kualitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Outer Model

Didalam penggunaan teknik analisa data untuk menilai outer model terdapat tiga kriteria yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability. Dalam penelitian ini batasan nilai convergent validity yang digunakan diatas 0,7.



Gambar 1. Outer Loadings

a) Penilaian Avarage Variance Extracted (AVE)

Kriteria validity dari suatu variabel juga dapat dinilai melalui nilai Avarage Variance Extracted (AVE) dan masing-masing variabel dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilainya berada diatas 0,50. Berikut hasil pengujian AVE pada tabel 1:

Tabel 1

Report Hasil Pengujian AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Y)	0.740
Akuntabilitas (X1)	0.640
Transparansi (X2)	0.619
Komitmen Organisasi (X3)	0.652

Berdasarkan tabel 1 diatas, disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

b) Penilaian Reliabilitas

Setelah diketahui tingkat kevalidtan data, maka langkah berikutnya adalah kita mengetahui tingkat keandalan data atau tingkat reliabel dari masing-masing

variabel. Penilaian ini dapat dengan melihat nilai pada composite reliability dan nilai crombach alpa. Nilai suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability > 0,70. Berikut hasil Composite Reliability and Validity di tampilkan pada tabel 2:

Tabel 2
Report Hasil Pengujian Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability (rho_c)
Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Y)	0.972
Akuntabilitas (X1)	0.947
Transparansi (X2)	0.942
Komitmen Organisasi (X3)	0.903

Tabel 3
Report Hasil Pengujian Cronbach's alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dan Keuangan (Y)	0.968
Akuntabilitas (X1)	0.937
Transparansi (X2)	0.931
Komitmen Organisasi (X3)	0.866

Uji Inner Model

Proses pengujian inner model adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel sebagaimana yang sudah dihipotesiskan. Inner model dievaluasi dengan memperhatikan nilai R-Square untuk variabel independen dari pengaruh yang diterimanya dari variabel dependen.

Tabel 4
Evaluasi Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.898	0.886

Pada tabel diatas terlihat nilai R-Square variabel Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan sebesar 0,886 atau sebesar 88,6%, maka kontribusi variabel Akuntabilitas, Tranparansi dan Komitmen organisasi sebesar 88,6% sisanya 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai dari besarnya nilai statistik atau t-hitung dibandingkan dengan t-tabel 1,96 pada alpha 5%. Jikatstatistik/t-hitung < t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka Ho ditolak danJikatstatistik/t-hitung > t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka Ha diterima. Berikut hasil output SmartPLS, menggambarkan output estimasi pengujian model structural.

Tabel 4
Direct Effect

	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Akuntabilitas (X1) -> Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Y)	7.099	0.000	Diterima
Transparansi (X2)-> Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Y)	0.269	0.788	Ditolak
Komitmen Organisasi (X3) -> Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (Y)	0.066	0.947	Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian SmartPLS pada tabel diatas terlihat hasil pengujian hipotesis penelitian dimulai dari hipotesis pertama sampai denganhipotesis ketujuh

yang merupakan pengaruh langsung variabel penelitian. Adapun hasil dari hipotesis pengaruh langsung dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan nilai t-statistik > t-tabel 1,96, yaitu 7,099 > 1,96 dengan nilai P-Value sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis dapat diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain Akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan.
2. Transparansi Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan nilai t-statistik < t-tabel 1,96, yaitu 0,269 < 1,96 dengan nilai P-Value sebesar 0,788 > 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima dan H_2 ditolak, dengan kata lain Transparansi tidak berpengaruh signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan.
3. Komitmen Organisasi Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan nilai t-statistik < t-tabel 1,96, yaitu 0,066 < 1,96 dengan nilai P-Value sebesar 0,947 > 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan kata lain Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan.

Tabel 5
Hasil Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	P-Value	Alpha	Keterangan
H1	Akuntabilitas Berpengaruh Posistif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan	0,000	0,05	Diterima
H2	Transparansi Tidak Berpengaruh Posistif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan	0,788	0,05	Ditolak
H3	Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Posistif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan	0,947	0,05	Ditolak

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan program SmartPLS 4 menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dan pelaporan penggunaan anggaran serta pelaksanaan kegiatan kepada pihak yang berkepentingan. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan, maka semakin baik kualitas laporan realisasi fisik dan keuangan yang

dihasilkan, karena laporan disusun secara transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, Hizazi, dan Yudi (2024) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Defana dan Rahayu (2023) yang menemukan bahwa beberapa aspek pengelolaan keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Pengaruh Transparansi Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan program SmartPLS 4 menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi yang dilakukan belum mampu meningkatkan kualitas laporan realisasi fisik dan keuangan secara langsung. Dengan demikian, terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kualitas laporan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jalil dan Majid (2021) yang menyatakan bahwa transparansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Lestari (2023) yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan program SmartPLS 4 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen pegawai terhadap organisasi belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan realisasi fisik dan keuangan. Kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi penyusunan laporan, seperti akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muda, Harahap, dan Ginting (2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nuryanto dan Afiah (2013) yang menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapakesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok
2. Transparansi Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok.
3. Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2021). Good Governance dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2).

- Bovens, M. (2019). *Public Accountability in Democratic Governance*. Oxford University Press.tle.
- Darmawan, S. (2020). Aksesibilitas informasi publik dalam meningkatkan transparansi daerah. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*.
- Darmayanti, A. (2022). Prinsip transparansi dalam administrasi publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Donaldson, L., & Davis, J. (2018). *Stewardship Theory and Public Organizations*. *Journal of Management Studies*.
- Dwiyanto, A. (2020). *Manajemen Publik di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Fauzi, A. (2022). Keterbukaan informasi dan akuntabilitas publik. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Firmansyah, M. (2023). Good governance dalam birokrasi modern. *Jurnal Publik*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hidayat, M. (2020). Accuracy of Local Government Financial Statements. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*.
- Hidayat, R. (2021). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Governance, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(2), 88–95. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i2.127>
- Jalil, M. M. F., & Majid, J. (2021). Peran Transparansi dalam Memoderasi Determinan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Tangible Journal*, 7(1).
- Jatmiko, A. (2020). Peran transparansi dalam meningkatkan persepsi publik. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2019). *Agency Theory and Public Accountability*. *Journal of Public Economics*.
- Jurnal Bertolak Belakang:
- Jurnal Bertolak Belakang:
- Kurniawan, R. (2022). Bahasa laporan publik dan tingkat keterbukaan informasi. *Jurnal Komunikasi Publik*.
- LAN. (2021). *Pedoman Evaluasi SAKIP*. Lembaga Administrasi Negara.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Lestari, N. (2022). Pelaporan anggaran dan transparansi keuangan publik. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*.
- Lestari, N. A. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 2(1).
- Lestari, R. (2024). Kredibilitas informasi publik dalam tata kelola pemerintah daerah. *Jurnal Reformasi Administrasi*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Setyaningrum, D. (2017). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2).
- Marta, D. (2024). Transparansi dan evaluasi publik terhadap OPD. *Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Muda, I., Harahap, A. H., & Ginting, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Nuryanto, M., & Afiah, N. N. (2013). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Prasetyo, H. (2023). Pencegahan korupsi melalui transparansi keuangan. *Jurnal Integritas Publik*.
- Pratama, Y. (2022). Digital governance dan peningkatan transparansi. *Jurnal Teknologi Pemerintahan*.
- Putra, A. (2023). Implementation of Permendagri 70/2019 and 90/2019 in Local Government Reporting. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan Daerah*.

- Putra, B. (2021). Transparansi dalam pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Modern*.
- Putri, A. (2024). Kelengkapan data dalam pelaporan anggaran daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*.
- Rahayu, S. (2022). Transparansi dan evaluasi akuntabilitas pemerintah daerah. *Jurnal Pengawasan Publik*.
- Rahman, F. (2022). Implementation of SAP in Local Government Financial Statements. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*.
- Rahmawati, P. (2021). Transparansi sebagai elemen good governance. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Romzek, B., & Dubnick, M. (2017). Accountability in the Public Sector. *Public Administration Review*.
- Saputra, D. (2021). Transparansi laporan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Daerah*.
- Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Role of Debt to Equity Ratio Mediating Effect Return on Assets and Current Ratio Against Firm Value. 3(1), 47–58.
- Sari, M. (2023). Kejelasan informasi dalam laporan anggaran daerah. *Jurnal Informasi Keuangan Publik*.
- Siregar, F. (2020). Peran transparansi dalam pengawasan publik. *Jurnal Pemerintahan Daerah*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: A.
- Suharto, W. (2023). Transparansi dan kredibilitas keuangan daerah. *Jurnal Keuangan Publik*.
- Surya, I. (2021). Hubungan transparansi dan akuntabilitas dalam sektor publik. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Sutopo. (2021). Akuntabilitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Tanjung, R. (2022). Evaluasi Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Publik*.
- Wahyuni, R. (2021). Indikator transparansi pengelolaan anggaran. *Jurnal Kebijakan Pemerintah Daerah*.
- Wijaya, I. (2024). Determinants of Report Quality in Local Government Work Units. *Jurnal Governance dan Akuntabilitas Publik*.
- Yuliani, T. (2023). Transparansi anggaran sebagai pilar pemerintah bersih. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Yuniarti, S. (2023). Kualitas akuntabilitas dan peran keterbukaan informasi. *Jurnal Akuntansi Publik*.